

**PENGUNAAN METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB DENGAN
MEDIA INFOKUS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DIKELAS IV MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SRI RIZKI FITRYA

NIM. 201223487

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENGUNAAN METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB DENGAN MEDIA
INFOKUS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DIKELAS IV MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

Sri Rizki Fitrya
NIM. 201223487

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

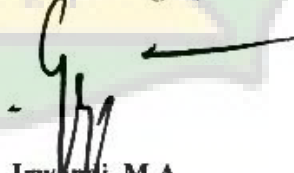
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001

Pembimbing II,



Irwandi, M.A
NIP. 197309232007011017

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rizki Fitrya
NIM : 201223487
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan Media Infokus untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dikelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Maret 2018

Yang Menyatakan,



Sri Rizki Fitrya

ABSTRAK

Nama : Sri Rizki Fitrya
NIM : 201223487
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Metode Ceramah dan Tanya jawab dengan media Infokus untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dikelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag
Pembimbing II : Irwandi, M.A
Kata Kunci : Prestasi belajar penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus

Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan Media Infokus merupakan salah satu metode pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS pada materi keindahan alam negeriku. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah tidak adanya variasi metode dan media pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa, timbulnya rasa bosan dan kurang kreatif dalam berpikir sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa tidak mencapai ketuntasan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui aktivitas guru dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus dalam pelajaran IPS pada materi keindahan alam negeriku. (2) Mengetahui aktivitas siswa dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus dalam pelajaran IPS pada materi keindahan alam negeriku (3) Mengetahui prestasi belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada materi keindahan alam negeriku. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 40 siswa. Data penelitian diperoleh melalui instrument penelitian yang berupa lembar observasi siswa, guru dan tes. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,42 dengan kategori sangat baik dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,84 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,26 dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,63 dengan kategori sangat baik. Kemudian prestasi belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 70%, hanya 28 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 12 siswa belum mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Dan nilai ini menunjukkan kriteria ketuntasan minimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan Media Infokus untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dikelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang Tua, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mawardi, M. Pd. selaku Ketua Prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Drs. Mahdi, MA selaku Kepala MIS Lamgugob Banda Aceh serta Ibu Mardhiah, S. Pd sebagai wali kelas IV-A dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.

5. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Irwandi, M. Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yuni Setianingsih, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.
7. Seluruh karyawan/ karyawan/ perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2012 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 20 Maret 2018
Penulis,

Sri Rizki Fitrya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Metode Pembelajaran.....	9
B. Media Infokus	20
C. Prestasi Belajar.....	22
D. Pembelajaran IPS di MI	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitiann.....	34
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR KEPUSTAKAAN	73
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

3.1	Tabel Klasifikasi Nilai.....	37
4.1	Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh.....	45
4.2	Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh.....	46
4.3	Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh.....	48
4.4	Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh.....	48
4.5	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pelajaran IPS dengan Penggunaan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan Media Infokus Siklus I.....	52
4.6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pelajaran IPS dengan Penggunaan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan Media infokus Siklus I.....	54
4.7	Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Siklus I.....	56
4.8	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pelajaran IPS dengan Penggunaan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan media Infokus Siklus II.....	61
4.9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pelajaran IPS dengan Penggunaan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan Media Infokus Siklus II.....	63
4.10	Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Siklus II.....	65
4.11	Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
3. Surat Izin Penelitian dari Kementrian Agama Republik Indonesia Kota Banda Aceh
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Lembar Kerja Siswa (LKS)
7. Soal Test Siklus (I dan II)
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I dan II)
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus dan II)
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan mempunyai strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam lingkungan sosial masyarakat, pendidikan dapat mempengaruhi maju mundurnya suatu bangsa yang tergantung kepada maju mundurnya pendidikan di Negara itu. Disamping itu, program pendidikan perlu juga memperhatikan keadaan sekolah, terutama tersedianya sarana prasarana, dan alat bantu pelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar serta terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa. Sejalan dengan itu, Nurainun mengatakan bahwa: “dalam pencapaian hasil belajar yang baik, seorang siswa selalu dipengaruhi faktor yang terjadi dalam kehidupan. Secara garis besar ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal”.¹

Faktor internal yang bersumber dalam diri siswa yaitu bakat, inteligensi, dan minat belajar. Faktor eksternal bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal mempengaruhi guru dalam melakukan kegiatan mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa :

Menurut moeslichatoen mengatakan bahwa dalam mengajar guru harus menggunakan metode belajar yang tepat untuk menciptakan proses belajar

¹ Nurainun, *Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Lembaran Kerja Siswa Pada Sub Unit Trigonometri di SMA Negeri 2 Tahun Ajaran 2003-2004*, (Banda Aceh: SMA Negeri 2, 2004), hal. 9.

mengajar yang baik. Metode merupakan cara strategi yang dipilih dan ditetapkan untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Beberapa metode yang sering dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yakni metode ceramah, metode inkuiri, metode bermain peran, metode pemecahan masalah, metode demonstrasi dan metode eksperimen.²

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.³

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa saling bertukar informasi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan kajian tentang manusia dan dunia sekelilingnya.⁴ IPS menggambarkan kekompleksan manusia yang mendunia (global). IPS harus mampu melihat berbagai realita yang berhubungan dengan manusia ataupun keadaan di lingkungan tempat manusia tinggal dan berusaha mengatasi berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan tersebut. Dalam proses belajar mengajar IPS banyak metode yang biasa digunakan antara lain:

² Moeslichatoen, *Metode Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 7.

³ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 1

⁴ Djojo Suradisastra, *Pendidikan IPS III*, (Depdikbud: 1991), hal. 4.

1. Metode Ceramah guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu tertentu (waktunya terbatas) dan tempat tertentu pula. Metode ini dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberi pengertian terhadap sesuatu masalah, karena itu cara tersebut sering juga disebut dengan metode kuliah., sebab ada persamaan guru mengajar dengan seorang dosen/mahaguru memberikan kuliah kepada mahasiwa-mahasiswanya.⁵
2. Metode Tanya Jawab adalah salah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Ini disebabkan karena guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana murid dapat mengerti dan dapat mengungkapkan apa yang telah ceramahkan.⁶

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁷

Salah satu media atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran penggunaan media Infokus atau LCD Projector. Infokus adalah sebuah media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru membantu proses belajar mengajar. Penggunaan infokus sangat efektif dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti atas penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sekolah yang telah

⁵ Daradjat Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 289.

⁶ Daradjat Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam . . .*, hal 307

⁷ Arif S, Sadirman(dkk), *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal 6

menggunakannya. Penggunaan infokus menjadi peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di MIS Lamgugob Banda Aceh pada siswa kelas IV bahwa mereka menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang sangat menjenuhkan dan tidak menyenangkan, apalagi bagi siswa-siswa yang kesulitan dalam memahami materinya karena hanya berpedoman pada buku cetak saja dan tidak menggunakan media pembelajaran.

Dari latar belakang di atas maka penulis bermaksud melakukan satu penelitian dengan judul ***“Penggunaan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan Media Infokus untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media infokus pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media infokus pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media infokus pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media infokus pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media infokus pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan meggunakan media infokus pada pembelajaran IPS di kelas IV MIS Lammugob Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Siswa dapat berperan aktif dan berpatisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengekspresikan ide mereka.
 - b. Memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang telah di pelajarnya.
 - c. Dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru
 - a. Guru dapat menerapkan berbagai variasi metode-metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran
 - b. Memudah guru dalam penyampaian materi.

- c. Meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru.

3. Bagi sekolah

- a. Dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan.
- b. Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media infokus pada pembelajaran IPS.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian, penulis merasa perlu memberikan pengertian terhadap beberapa istilah tersebut yaitu :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan atau penjelasan guru secara lisan, dimana dalam pelaksanaanya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada murid-muridnya.⁸

Roestiyah N.K berpendapat bahwa metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan⁹

⁸ Suryono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), cet. Ke-I, hal.99.

Adapun pengertian metode ceramah penulis maksud adalah menyampaikan sebuah uraian atau penjelasan dengan secara lisan kepada peserta didiknya.

2. Metode Tanya Jawab.

Metode tanya jawab adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya dan murid-murid menjawab bahan materi yang diperolehnya.¹⁰

Drs Soetomo berpendapat bahwa metode tanya jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan/memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab atau sebaliknya siswa bertanya dan guru menjawab pertanyaan siswa.¹¹

Adapun pengertian metode tanya jawab penulis maksud adalah penyampaian materi pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dimana guru bertanya dan murid menjawab pertanyaan.

3. Media Infokus

Infokus atau LCD proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.¹² Infokus sering digunakan oleh guru untuk membantu proses belajar mengajar disekolah.

Adapun pengertian infokus penulis maksud adalah alat atau media teknologi yang umum digunakan pada proyektor digital. Proyektor berfungsi untuk

⁹ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal.137.

¹⁰ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.56.

¹¹ Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1993), hal. 150

¹² <http://zefiyagumilar.blog.com/2012/05/makala-tentang-proyektor.html>

memperbesar gambar sehingga dapat terlihat dengan jelas pada layar yang disediakan.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam kamus Bahasa Indonesia adalah penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹³

WJS Winkel berpendapat bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.¹⁴

Adapun pengertian prestasi belajar penulis maksud adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), cet. Ke-10, hal.787.

¹⁴ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 162.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran

Banyak ragam pilihan metode pembelajaran yang dapat dipilih guru sesuai dengan kebutuhannya. Uraian berikut ini merupakan metode pembelajaran ceramah dan metode tanya jawab beserta kelebihan dan kekurangannya masing-masing menurut Suprihatiningrum yaitu sebagai berikut :

1. Metode Ceramah

a. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.¹⁵ Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

Metode ceramah merupakan penuturan atau penjelasan guru secara lisan, dimana dalam pelaksanaanya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada murid-muridnya.¹⁶

Roestiyah N.K berpendapat bahwa metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.¹⁷

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 77.

¹⁶ Suryono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), cet. Ke-I, hal.99.

Dalam metode ceramah ini murid duduk, melihat dan mendengarkan serta percaya bahwa apa yang diceramahkan guru itu adalah benar, murid mengutip ikhtisar ceramah semampu murid itu sendiri dan menghafalnya tanpa ada penyelidikan lebih lanjut oleh guru yang bersangkutan.¹⁷

Kesatuan bahan pelajaran yang dapat disajikan dengan menggunakan metode ceramah adalah¹⁸:

- a) Kesatuan bahan pelajaran yang berguna untuk pembentukan sikap (attitude) penggunaan metode ceramah adalah sangat efektif. Dalam hal ini approach personal (pendekatan perorangan) yang langsung antara guru dan murid-murid memungkinkan bagi guru memberikan stimulans (rangsangan) yang berfaedah dalam pembentukan sikap murid-murid.
- b) Kesatuan bahan pelajaran yang bermaksud meningkatkan interest (perhatian). Untuk dapat meningkatkan interest misalnya interest terhadap suatu kecakapan (skill), lebih baik menggunakan metode ceramah.
- c) Kesatuan bahan pelajaran yang penting yang tidak terdapat dalam buku pelajaran (textbook) demikian juga kesatuan bahan sukar meskipun terdapat dalam buku pelajaran (textbook) perlu diberikan dengan menggunakan metode ceramah.

¹⁷ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal.137.

¹⁸ Daradjat Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 289.

¹⁹ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 54.

Metode ini dipergunakan:

- a. Bila akan menyampaikan sesuatu kepada orang banyak.
- b. Bila guru seorang pembicara yang baik dan berwibawa hendaklah merangsang anak didik untuk melaksanakan suatu pekerjaan.
- c. Bila tidak ada metode-metode yang lain yang mungkin dipergunakan, dan materi yang akan disampaikan cukup banyak.
- d. Bila bahan yang akan disampaikan merupakan instruksi.

Dalam mempersiapkan metode ceramah pada umumnya ada 3 cara:

- a. Cara pertama, guru menyusun apa yang hendak diceramahkan kepada para siswanya.
- b. Cara kedua, guru membuat pokok-pokok persoalannya sehingga ia dapat berbicara dimuka kelas atas dasar pola yang sudah ia siapkan sebelumnya.
- c. Cara ketiga, guru sama sekali tidak membuat persiapan. Pola ini biasanya dilaksanakan oleh para

Hal-hal yang diperhatikan dalam menyiapkan bahan²⁰:

- a. Tujuan yang hendak dicapai atau yang harus dipelajari oleh para siswa, harus dirumuskan dengan jelas
- b. Menetapkan istilah-istilah atau pengertian-pengertian yang akan dipergunakan dalam ceramahnya.
- c. Menyusun bahan ceramah dengan teliti.

²⁰ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 55.

- d. Perhatian siswa pada pokok persoalan merupakan suatu syarat berhasilnya metode ini.
- e. Menanamkan pengertian-pengertian dengan jelas
- f. Merencanakan evaluasi secara wajar.

b. Langkah-langkah Metode Ceramah

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode ceramah ini sebagai berikut²¹ :

1. Melakukan pendahuluan sebelum bahan baru diberikan dengan cara sebagai berikut :
 - a) Menjelaskan tujuan kepada siswa agar siswa mengetahui arah kegiatan dalam pembelajaran.
 - b) Mengemukakan pokok-pokok materi yang akan dibahas
 - c) Memancing pengalaman peserta didik yang cocok dengan materi yang akan dipelajarinya.
2. Menyajikan bahan baru dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:
 - a) Memelihara perhatian siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - b) Menyajikan pelajaran secara sistematis atau tidak berbelit-belit.
 - c) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang variatif agar siswa aktif.
 - d) Memberi ulangan pelajaran kepada response.
 - e) Membangkitkan motivasi belajar siswa secara terus menerus selama pembelajaran berlangsung.

²¹Syaiful Sagala, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 202

- f) Menggunakan media pembelajaran yang variatif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Menutup pelajaran pada akhir pelajaran sebagai berikut:

- a) Mengambil kesimpulan dari pelajaran yang diberikan oleh para siswa dengan bimbingan guru.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran yang telah diberikan.
- c) Melaksanakan penilaian secara komprehensif untuk mengukur perubahan tingkah laku atau melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran yang baru saja disampaikan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Metode ceramah mempunyai kelebihan dan kekurangan menurut Suprihatiningrum.²² Adapun kelebihan dari metode ceramah yaitu :

- a) Membutuhkan waktu yang singkat untuk menyampaikan materi yang banyak
- b) Mempermudah pengorganisasian kelas karena tidak membutuhkan setting pembelajaran yang rumit, seperti pembagian kelompok dan tata kelola meja dan kursi.
- c) Mempermudah guru dalam menguasai kelas
- d) Meningkatkan motivasi siswa jika ceramah dilakukan dengan baik
- e) Memungkinkan untuk divariasi dengan metode pembelajaran yang lain karena lebih fleksibel

²²Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 286-287.

- f) Mampu mengatasi kelangkaan bahan bacaan karena materi cukup diberikan melalui ceramah.

Adapun kelemahan dari metode ceramah yaitu:

- a) Pemahaman siswa terhadap materi tidak mudah diketahui oleh guru
- b) Siswa cenderung pasif
- c) Menimbulkan kebosanan, kejenuhan, rasa kantuk saat mendengarkan ceramah dalam jangka waktu yang lama
- d) Unidirection, karena pelajaran hanya satu arah dari guru ke siswa
- e) Menghambat daya kritis siswa karena tidak banyak memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Ada beberapa alasan mengapa ceramah sering digunakan. Alasan ini sekaligus merupakan keunggulan dari metode ceramah ini. Menurut Wina Sanjaya kelebihan dari metode ceramah yaitu²³:

- a) Ceramah merupakan metode yang ‘murah’ dan ‘mudah’ untuk dilakukan. Murah dalam hal ini dimaksudkan proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap, sedangkan mudah ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit.
- b) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.

²³ Sajaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 148.

- c) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya, guru dapat mengatur pokok-pokok materi mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- d) Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- e) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam, atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit. Asal siswa dapat menempati tempat duduk untuk mendengar guru maka ceramah sudah dapat dilakukan.

Disamping beberapa kelebihan diatas, ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya²⁴:

- a) Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Kelemahan ini memang kelemahan yang paling dominan, sebab apa yang diberikan guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa pun akan tergantung pada apa yang dikuasai guru.
- b) Ceramah tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme. Verbalisme adalah “penyakit” yang sangat mungkin disebabkan oleh proses ceramah. Oleh karena itu, dalam proses penyajiannya guru hanya mengandalkan kemampuan auditifnya. Sedangkan disadari bahwa setiap

²⁴ Sajaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 149.

siswa memiliki kemampuan yang tidak sama, termasuk dalam ketajaman menangkap materi pembelajaran melalui pendengarannya.

- c) Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan. Sering terjadi, walaupun secara fisik siswa ada didalam kelas namun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran, pikirannya melayang kemana-mana atau siswa mengantuk oleh karena gaya bertutur guru tidak menarik.
- d) Melalui ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa mengerti apa yang diijelaskan atau belum. Walaupun ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan tidak ada seorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham.

2. Pengertian Metode Tanya Jawab.

Metode tanya jawab merupakan suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya dan murid-murid menjawab bahan materi yang diperolehnya.²⁵ Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

Soetomo berpendapat bahwa metode tanya jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan/memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab atau sebaliknya siswa bertanya dan guru menjawab pertanyaan siswa.²⁶

²⁵Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetio, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.56.

²⁶Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1993), hal. 150.

Metode tanya jawab ini dapat dipakai oleh guru untuk menetapkan perkiraan secara umum apakah anak didik yang mendapat giliran pertanyaan sudah memahami bahan pelajaran yang diberikan.

Metode tanya jawab dilakukan²⁷:

- a) Sebagai ulangan pelajaran yang telah diberikan
- b) Sebagai selingan dalam pembicaraan
- c) Untuk merangsang anak didik agar perhatiannya tercurah kepada masalah yang sedang dibicarakan
- d) Untuk mengarahkan proses berpikir

a. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab mempunyai kelebihan dan kekurangan menurut Suprihatiningrum.²⁸ Adapun kelebihan dari metode Tanya jawab yaitu:

- a) Mengaktifkan siswa karena siswa diajak berpikir menemukan dan mengemukakan jawaban.
- b) Menarik perhatian siswa jika pertanyaan yang dilontarkan guru menarik.
- c) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- d) Memberi peluang kepada siswa untuk menanyakan sesuatu yang kurang jelas atau belum dipahaminya.
- e) Melatih siswa dalam menyusun dan menjawab pertanyaan
- f) Menghidupkan suasana kelas dalam proses belajar mengajar.

²⁷Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 56.

²⁸Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 289.

Selain kelebihan dari metode tanya jawab adapun kelemahan-kelemahan dari metode tanya jawab yaitu:

- a) Perasaan takut menjawab sering dialami siswa sehingga guru perlu memberikan motivasi agar siswa berani menjawab.
- b) Pertanyaan atau jawaban dapat menyimpang dari materi yang sedang dipelajari.
- c) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan tingkat pemahaman siswa.
- d) Membuang banyak waktu jika pertanyaan tidak berhasil dijawab hingga dua atau tiga orang.
- e) Tidak semua siswa berkesempatan menjawab pertanyaan jika jumlah siswanya banyak.

Beberapa hal yang penting diperhatikan dalam metode tanya jawab ini²⁹, antara lain:

1. Tujuan yang akan dicapai dari metode tanya jawab, antara lain:
 - a. Untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai oleh siswa.
 - b. Untuk merangsang siswa berpikir
 - c. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami.

²⁹ Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hal. 78-79.

2. Jenis pertanyaan, yakni pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran.
 - a. Pertanyaan ingatan, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan sudah tertanam pada siswa. Biasanya pertanyaan berpangkal kepala apa, kapan, dimana, berapa dan yang sejenisnya.
 - b. Pertanyaan pikiran, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana cara berpikir anak dalam menanggapi suatu persoalan. Biasanya pertanyaan ini dimulai dengan kata mengapa, bagaimana.
3. Teknik mengajukan pertanyaan. Berhasil tidaknya metode tanya jawab sangat bergantung kepada teknik guru dalam mengajukan pertanyaan. Hal pokok yang harus diperhatikan antara lain:
 - a. Perumusan pertanyaan harus jelas dan terbatas, sehingga tidak menimbulkan keragu-raguan pada siswa
 - b. Pertanyaan hendaknya diajukan pada kelas sebelum menunjuk siswa siswa untuk menjawab
 - c. Beri kesempatan/waktu pada siswa untuk memikirkannya
 - d. Hargailah pendapat/pertanyaan dari siswa
 - e. Distribusi atau pemberian pertanyaan harus merata
 - f. Buatlah ringkasan hasil tanya jawab sehingga memperoleh pengetahuan secara sistematis.

B. Media Infokus

1. Pengertian Media

Media adalah perantara atau segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses-proses belajar pada diri peserta didik.³⁰

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Metode adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.³¹

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³² Bertolak dari pengertian tersebut, media tidak hanya berupa benda, tetapi dapat berupa manusia dan peristiwa pembelajaran. Guru, buku teks, lingkungan sekolah dapat menjadi media. Adapun pengertian secara sempit yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pengertian tersebut cenderung menganggap

769 ³⁰Poewa Darminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hal.

³¹Arief S Sadirman, dkk, *Media Pendidikan*. . . , hal. 6.

³²Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Pesana, 2005), hal. 3.

wujud media adalah alat-alat grafis, foto grafis atau elektronik untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal.

2. Infokus atau LCD Proyektor

Infokus atau LCD Projector adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Media yang sering digunakan oleh guru untuk membantu proses belajar mengajar.³³

Penggunaan infokus sangat efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti atas penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sekolah yang telah menggunakannya. Penggunaan infokus ini menjadi peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.³⁴

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Infokus atau LCD Proyektor

Adapun kelebihan dan kekurangan menggunakan media Infokus atau LCD Proyektor adalah sebagai berikut³⁵:

- a) Kelebihan dari media Infokus atau Proyektor LCD
 - 1) Memberikan tanyangan gambar
 - 2) Dapat menarik perhatian siswa
 - 3) Mampu menghadirkan contoh dengan nyata
 - 4) Memberikan kemudahan didalam menyajikan materi dengan media yang sulit

³³<http://zefiyagumilar.blog.com/2012/05/makala-tentang-proyektor.html>

³⁴<http://min2tanjungbalai.blogspot.co.id/2012/09/media-pembelajaran-infokus.html>

³⁵<http://www.riyanpedia.com/2016/07/kelebihan-dan-kekurangan-menggunakan-media-lcd-proyektor.html>

b) Kekurangan dari media Infokus atau Proyektor LCD

- 1) Memakan waktu yang lama karena asyik atau karena belum mengetahui aturan pelaksanaan
- 2) Dalam mensimulasi situasi permainan cenderung terlalu menyederhanakan kontes sosialnya sehingga tidak mustahil siswa justru memperoleh kesan yang salah
- 3) Kebanyakan tayangan LCD hanya melibatkan beberapa orang siswa saja padahal keterlibatan seluruh siswa amatlah penting agar proses belajar bias lebih efektif dan efisien
- 4) LCD proyektor hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah
- 5) LCD proyektor pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individu siswa
- 6) Layar proyektor tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi semua siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan
- 7) Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru dan siswa bias jadi bersikap pasif selama penayangan

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya

ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.³⁶ Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, kegiatan belajar merupakan hasil dari suatu proses belajar. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.³⁷

Prestasi belajar merupakan dua rangkuman atau memiliki hubungan erat. Secara luas prestasi belajar dapat diartikan suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar terjadi. Didasari bahwa kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi untuk mengetahui berhasil tidaknya seorang dalam belajar, maka perlu dilakukan evaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Sedangkan WJS Winkel mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.”³⁸

Dalam prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar. Dalyono berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang terhadap suatu pekerjaan. Dalam

³⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), cet. Ke-10, hal.787.

³⁷Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2005), hal. 151.

³⁸Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 162.

hubungan dengan belajar maka prestasi belajar adalah menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.³⁹

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, mengelola dan menilai informasi- informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu. Setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil evaluasi dapat memperjelas tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam proses belajar yang dihadapi oleh siswa, banyak faktor- faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar⁴⁰ diantaranya:

1. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor internal terdiri dari faktor fisiologi dan faktor psikologi.⁴¹

³⁹Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 48.

⁴⁰Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 60

⁴¹Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet. Ke-18, hal. 171.

a) Faktor Fisiologis (Jasmaniah)

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan yang cacat jasmaniah dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologis (Rohaniah)

Setiap individu peserta didik, pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi :

1) Intelegensi/Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal, selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Maka Slameto pun mengatakan bahwa tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.⁴²

2) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Slameto mengemukakan bahwa minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 2010), cet. Ke-5, hal. 56.

kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan kasih sayang.⁴³

3) Bakat

Bakat adalah perasaan dan perhatian, bakat merupakan salah satu metode pikir. Bakat itu menjadi jelas karena pengalaman, akan tetapi kita hanya condong kepada sebagian saja dari sekumpulan aspek-aspek kegiatan yang kita alami dan lakukan. Terbentuknya bakat manusia terhadap macam-macam kegiatan yang dilakukannya atau tidak terbentuknya bakat itu ditentukan oleh banyak faktor.⁴⁴

Menurut M. Ngalim Purwanto bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.⁴⁵ Bakat lebih dekat dengan pengertiannya dengan kata attitude yang berarti kecakapan yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu. Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar

⁴³Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 2010), ct. Ke-5, hal. 57.

⁴⁴Juhana Wijaya, *Psikologi Bimbingan*, (Bandung: PT Eresco, 1988), Cet-1, hal. 66-67.

⁴⁵Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.28.

motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.⁴⁶

5) Konsep Diri

Konsep diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, atau pandangan orang lain terhadap dirinya baik secara fisik, sosial dan spiritual. Konsep diri meliputi cara kita memahami kekuatan, kelemahan, kemampuan, sikap dan nilai. Perkembangannya dimulai sejak lahir dan terus-menerus dibentuk oleh pengalaman. Harga diri merujuk pada proses kita mengevaluasi kemampuan dan keterampilan yang kita miliki.⁴⁷

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa, ada tiga bagian faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat⁴⁸ :

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada belajar anak, karena keluarga merupakan sekolah yang paling dasar sebelum anak keluar ke dunia lain baik itu sekolah maupun masyarakat. Faktor ini mencakup di dalamnya keadaan orang tua ketika mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, bimbingan dari orang tua dengan anak, bimbingan dari orang tua, suasana keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

⁴⁶ Sadirman, *Interaksi dan Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal. 21

⁴⁷Slavin Robert E, *Psikologi Pendidikan Edisi Kesembilan*, (Jakarta: Indeks, 2011), hal. 102.

⁴⁸Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.32.

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang pembelajarannya terkontrol dengan baik, faktor sekolah juga memberi pengaruh pada belajar siswa terutama keadaan guru, media dan alat-alat pembelajaran yang ada disekolah, kondisi ruangan, kurikulum dan kedisiplinan sekolah tersebut.

Faktor sekolah dapat berupa faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.⁴⁹ Memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.⁵⁰

Faktor sekolah terdiri dari faktor metode pembelajaran, misalnya metode yang kurang variatif dan membosankan siswa, faktor hubungan antara guru dan siswa yang kurang dekat, faktor siswa, faktor guru yang kurang penguasaan terhadap materi, faktor sarana disekolah seperti buku-buku yang kurang, lingkungan yang ramai. Semua itu mengganggu siswa mencapai prestasi yang baik.

c) Faktor masyarakat

Kita ketahui bahwa masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, disamping pengaruh orang tua dan guru.

⁴⁹Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal 104.

⁵⁰Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan . . .*, hal. 105

Hal ini terjadi karena pendidikan bukanlah tanggung jawab orang tua dan pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dalam lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.

Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan merupakan kunci keberhasilan seseorang. Sesuatu yang diperoleh di rumah dan di sekolah akan dibawa kembali dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Winarno Surakhmad menyebut bahwa: “ keluarga saja tanpa memperhitungkan masyarakat dan sekolah atau keluarga saja tanpa memperhitungkan masyarakat adalah tidak mungkin. Keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan pusat pendidikan. Apa saja yang diterima anak dalam keluarga dan sekolah akan dicobakan dalam masyarakat.”⁵¹

D. Pembelajaran IPS di MI

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung. Menurut Dirmayanti, pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan proses.⁵²

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah dengan

⁵¹Surakhmad Winarno, *Dasar dan Teknik Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1976), hal. 137.

⁵²Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hal. 134.

menyajikan materi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial.⁵³

Djojo Suradisastra, dkk menjelaskan ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah kajian tentang manusia dan dunia sekelilingnya. IPS menggambarkan kekomplekan manusia yang mendunia (global). IPS harus mampu melihat berbagai realita yang berhubungan dengan manusia ataupun keadaan di lingkungan tempat manusia itu tinggal. Fakhri Samlawi dan Bunyamin Maftuh menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupan. Dengan demikian, IPS memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang dialami oleh siswa.

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.⁵⁴ IPS dirumuskan berdasarkan realita dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.

Pada dasarnya tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Pembelajaran IPS tidak sekedar member bekal pengetahuan untuk dihafalkan, karena pembelajaran IPS dapat pula mengembangkan kemampuan bersikap dan berperilaku yang berguna bagi

⁵³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 159.

⁵⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), hal. 137.

kehidupan siswa. Tujuan utama IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat.

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan dilingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam hidup peserta didik di dalam masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik.⁵⁵

Berdasarkan pembelajaran diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS merupakan suatu bahan kajian tentang masyarakat. Dalam mengkaji mata pelajaran IPS tersebut guru dapat melakukan dari berbagai materi yang mengkaji tentang konsep, peristiwa dan fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Pembelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada ilmu yang berkaitan.⁵⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial serta mempelajari, menelaah,

⁵⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, 138.

⁵⁶ Bambang Soehendro, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 20.

menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.

2. Hakikat Pembelajaran IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran disingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi diperguruan tinggi identik dengan istilah “social studies”.⁵⁷ Istilah IPS disekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.⁵⁸ Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.

IPS suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasi dari konsep-konsep ketrampilan-keterampilan sejarah , geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi.⁵⁹ Fakhri Samlawi dan Bunyamin Maftuh menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa,

⁵⁷Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 19 .

⁵⁸Sapriya, *Pendidikan IPS* . . . , hal. 20

⁵⁹Puskur, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kompas, 2001), hal. 9.

meskipun tidak semua perbuatan belajarsiswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu guru sebagai figure sentral, harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar siswa yang aktif, produktif dan efisien.

Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar yang telah dilakukan. Menurut Bloom, dkk, tujuan pembelajaran dapat dapat dipilah menjadi tujuan yang bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Derajat pencapaian tujuan pembelajaran ini merupakan indikator kualitas pencapaian tujuan dan hasil perbuatan belajar siswa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelas atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan kelas kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.⁶⁰ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui langkah-langkah yang telah direncanakan sesuai dengan prosedur kerja.

Adapun tahapan-tahapan yang harus disiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan

⁶⁰ Kusnandar, *Langkah mudah mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 44

- 2) Merencanakan jumlah siklus. Pada penelitian ini direncanakan pelaksanaannya dalam dua siklus. Hal ini untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- 3) Menyusun RPP untuk masing-masing siklus
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- 5) Menyusun alat evaluasi berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.
- 6) Membuat lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan, yaitu menerapkan apa yang telah direncanakan dengan melakukan tindakan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan ilmiah dan tidak rekayasa. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang dilakukan.⁶¹ Dalam tahap ini penulis melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.
- 2) Melaksanakan tes akhir tindakan pada masing-masing siklus untuk mengetahui prestasi belajar melalui penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus.

⁶¹Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 18.

c. Pengamatan tindakan (*Observing*)

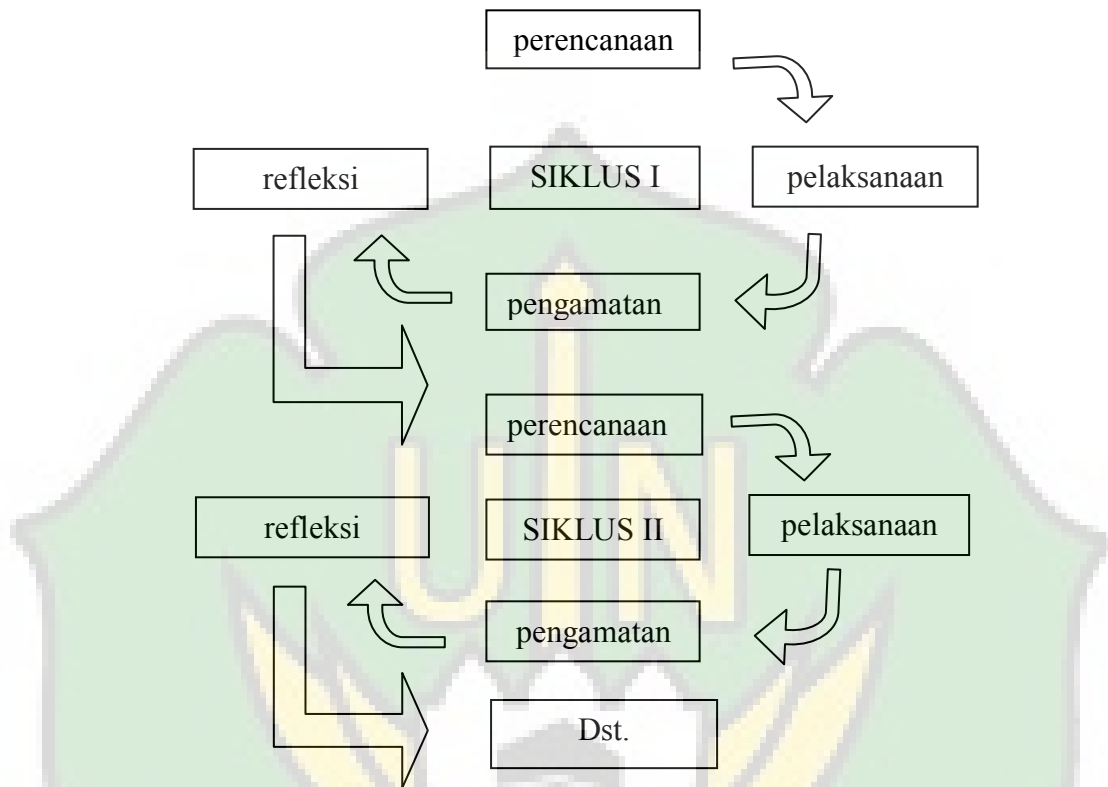
Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan dua pengamat, yaitu pengamat ke-1: mahasiswa sebagai teman sejawat, pengamat ke-2 guru kelas. Pada tahap pengamatan ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam peneliti sendiri. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Tahap refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mereview atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.⁶² Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dengan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Dengan demikian, melalui kegiatan refleksi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran dapat memberikan gambaran terhadap guru mengenai kekurangan-kekurangan atau hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui tentang diagram siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

⁶² Suyadi, *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013) hal. 64

Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Sumber : Suharsimi Arikunto dkk, 2012, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada dua. Yang pertama subjek utama yaitu penulis yang berperan sebagai peneliti. Yang kedua subjek pendukung, yaitu siswa kelas IV/B MIS lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 40 orang siswa, yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswi perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan mengenai masalah yang dibahas. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁶³ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dalam hal ini, yang menjadi guru adalah Sri Rizki Fitrya (peneliti) dan yang menjadi pengamat adalah guru bidang studi IPS.

2. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes akhir yang berbentuk isian (*Essay*) yang diberikan oleh guru setelah semua proses belajar mengajar selesai. Tes berfungsi untuk mengukur prestasi belajar siswa, dalam bentuk nilai atau skor.

⁶³ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM. 1997), hal. 56.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung sehubungan dengan pelaksanaan tindakan penelitian.⁶⁴ Lembar observasi berupa daftar “checklist” yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Soal Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal yang mencakup tentang pembelajaran IPS. Soal tes yang dibuat oleh penulis berupa Isian (*Essay*). Tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Soal tes yang digunakan berjumlah 5 soal pada setiap kali pertemuan, dan untuk soal tes berkaitan dengan indikator yang ditetapkan dalam RPP.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan Metode Ceramah dan Tanya

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009), hal.

Jawab dengan media Infokus melalui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

1. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan siswa sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik

Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan siswa adalah sebagai berikut:

$3,40 < \text{TKS} \leq 4,00$ = Sangat baik

$2,40 < \text{TKS} \leq 3,40$ = Baik

$1,40 < \text{TKS} \leq 2,40$ = Cukup

$1,00 < \text{TKS} \leq 1,40$ = Kurang baik.⁶⁵

Keterangan : TKS adalah Tingkat Kemampuan Siswa.

2. Analisis Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

⁶⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 169.

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik

Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru adalah sebagai berikut:

$3,40 < \text{TKG} \leq 4,00$ = Sangat Baik

$2,40 < \text{TKG} \leq 3,40$ = Baik

$1,40 < \text{TKG} \leq 2,40$ = Cukup

$1,00 < \text{TKG} \leq 1,40$ = Kurang Baik.⁶⁶

Keterangan : TKG adalah Tingkat Kemampuan Guru.

Kemampuan yang diharapkan dari guru dalam mengelola pembelajaran adalah jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah tes akhir yang diberikan pada setiap selesai kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar. Berdasarkan ketuntasan minimal (KKM) di MIS Lamgugob Banda Aceh, setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individual) jika siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM IPS adalah 76, sedangkan tuntas secara klasikal, apabila di kelas tersebut nilai siswa mencapai $\geq 80\%$ siswa yang sudah tuntas belajar.

⁶⁶Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan ...*, hal. 169.

Analisi ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi belajar melalui penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS. Untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa, maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang di cari

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan Tetap⁶⁷

⁶⁷ Sudjana, *Metodelogi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 69.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIS Lamgugob Kota Banda Aceh

Adapun deskripsi lokasi penelitian yaitu gambaran tentang lokasi penelitian yang mencakup tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Lamgugob Banda Aceh.

1. Sejarah Berdirinya MIS Lamgugob Banda Aceh

MIS Lamgugob kota Banda Aceh merupakan sebuah Madrasah Swata dikota Banda Aceh. Letak sekolah ini sangat strategis karena berada di jalan Kayee Adang desa Lamgugob kota Banda Aceh, serta mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya. Suasana alam yang tenang dan jauh dari keributan, sehingga sekolah ini sangat nyaman untuk belajar. Madrasah Ibtidayah Swasta Lamgugob Banda Aceh mempunyai batas-batasnya, sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah timur berbatasan jalan kayee adang II dan rumah penduduk.
- c. Sebelah selatan berbatasan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan jalan kayee adang III dan rumah penduduk

MIS Lamgugob awalnya berdiri dikarenakan siswa MIN Banda Aceh terlalu banyak, jadi sebagian siswa dan siswi di pindahkan ke desa Lamgugob

karena ada hibah tanah dari keluarga besar Alm. Zainal abidin seluas 2000 m², sehingga dibangun gedung sekolah pada tahun 1998 dan telah diresmikan pada tahun 2001 dengan jumlah kelas tiga ruang, Madrasah tersebut mempunyai seorang kepala sekolah yang bernama Drs. Jamaluddin, dua orang guru bernama Fatimah Ibrahim dan Bahtiar S. Ag dan satu orang petugas sekolah bernama Ramli. Jumlah murid pada tahun pertama 15 orang, lulusan pertama dan kedua ijazah dikeluarkan dari Min Banda Aceh, sedang tahun ketiga ijazah sudah dikeluarkan dari MIS Lamgugob, karena sudah berdiri sendiri pada tahun 2007.

Sebagai sekolah yang formal MIS Lamgugob memiliki visi dan misi yang diharapkan mampu memberikan acuan dan meningkatkan kinerja guru. Adapun visi dari MIS Lamgugob adalah melahirkan generasi yang unggul, berprestasi, berakarakter, dan berakhlakul karimah, mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (perguruan tinggi), menjadi teladan bagi teman dan masyarakat, dan memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan, ketertiban, keamanan dan kenyamanan. Sedangkan misi MIS Lamgugob adalah mewujudkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), menjalin kerjasama antara madrasah, orang tua, masyarakat, pemerintahan, dan stake holder lainnya, melengkapi sarana dan media belajar yang memadai, mewujudkan manajemen madrasah yang transparan, dan menciptakan lingkungan madrasah yang aman, damai, sejuk, dan bersih dalam suasana yang islami.

2. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa. Di sekolah siswa diajarkan oleh guru sebagai pengganti orang tua siswa. Guru atau tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu keberhasilan dalam proses belajar mengajar terletak pada guru.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa disekolah, guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dengan keilmuan yang dimilikinya sehingga dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Lamgugob Banda Aceh memiliki sejumlah tenaga pengajar atau guru dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru tetap	2	11	13
2.	Guru tidak tetap	1	9	10
3.	Guru kontrak			
4.	Guru bakti			
5.	Pegawai Tata Usaha	1		1
6.	Tenaga Pustaka		1	1
7.	Satpam	1		1
Jumlah		5	21	26

Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018

Tenaga pendidik yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh sebagian besar berijazah strata satu (S1) berjumlah 19 orang, selebihnya berijazah Diploma 2 orang. Guru yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh merupakan guru tetap yang diangkat oleh Kementerian Agama, sedangkan selebihnya guru tidak tetap yang bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. Mahdi, MA Nip: 196512311995031007	S2 Dirasah Islamiah	Kamad	PAI
2	Fathimah Ibrahim, S.Ag Nip: 196912312007012272	S1 PAI	Wakamad	Guru kelas
3	Mardhiah, S.Pd.I Nip: 196312311994032014	S1 PAI	GT	Guru kelas
4	Suryati, S.Pd.I Nip: 197009082000032000	S1 PAI	GT	Guru kelas
5	Dra. Saudah Nip: 196706132000032002	S1 AS (Administrasi Supervisi)	GT	Al-Qur'an Hadist
6	Zainabon, S.Pd.I Nip: 196107052000032001	S1 AS (Administrasi Supervisi)	GT	Guru kelas
7	Nurul Malahayati, S.Ag Nip: 197502022007102004	S1 B. Arab	GT	B.Arab
8	Ikhwansyah, S.Pd.I Nip: 197403212007101003	S1 PAI	GT	Guru kelas
9	Dahliaana, S.Pd.I Nip: 197505072005012006	S1 PGMI	GT	Guru kelas
10	Nailaturrahmi, S.Pd.I Nip: 198210292007102002	S1 Kimia	GT	Guru kelas
11	Ita Juarni, S.Pd Nip : 197401032007012016	S1 PGMI	GT	PAI
12	Siti Jumrah, S.Pd. I Nip: 198309022009012005	S1 PGMI	GT	Guru kelas

13	Murniati,S.Pd Nip :	S1 B.Indonesia	GTT	Guru kelas
14	Elda Safitri, M.Pd.I Nip :	S2 Menejemen Pendidikan	GTT	Guru kelas
15	Tihadami,S.Pd.I Nip :	S1 PAI	GTT	Guru kelas
16	Misbar, A.Ma Nip :	D3 Olahraga	GTT	Olahraga
17	Kamila Azhary,S.Pd.I Nip :	S1 PAI	GTT	Guru kelas
18	Azwinawati,S.Ag Nip :	S1 PAI	GTT	Guru kelas
19	Wahyuni,S.Pd Nip :	S1 Tata Boga	GTT	CTK
20	Nurul Huda,A.Ma Nip :	S1 Olahraga	GTT	Olahraga
21	Rusydah Nip :	PGA	GTT	PAI
22	Mutia, S.Pd Nip :	S1 B.Indonesia	GTT	B.Indonesia
23	Munawar Khalil,SS Nip :	S1	Tata Usaha	
24	Syaidatul Izam, A.Md Nip :	D3	Pustakawan	
25	Ramli Nip :	STM	Satpam	
26	Ratna Nip :	SLTP	Petugas Kebersihan	

Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018

3. Keadaan Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

Peningkatan perkembangan potensi siswa pada saat ini di MIS Lamgugob Banda Aceh sedang berupaya mendidik sebanyak 405 (empat ratus lima) siswa, yang terdiri dari 71 (tujuh puluh satu) siswa kelas I, 79 (tujuh puluh sembilan) siswa kelas II, 56 (lima puluh enam) siswa kelas III, 80 (delapan puluh) siswa kelas IV, 71 (tujuh puluh satu) siswa kelas V, 48 (empat puluh delapan) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
1	I	2	34	37	71
2	II	2	41	38	79
3	III	2	28	28	56
4	IV	2	38	42	80
5	V	2	33	38	71
6	VI	2	21	27	48
Jumlah Total		12	213	210	405

Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIS Lamgugob Banda Aceh diketahui bahwa sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh

NO	RUANG	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	12
5	Ruang BP/BK	1
6	Gudang	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Mushalla	1
9	Ruang UKS	1
10	KM/WC	3
11	Kantin	1
12	Lapangan	1
Jumlah		30

Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Lamgugob sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS mulai tanggal 25 Januari 2018 sampai dengan tanggal 27 Januari 2018. Dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 jam pelajaran. Proses

pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (Dua Siklus). Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan cakupan materi “Keindahan Alam Negeriku” yang mengacu pada silabus, Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Evaluasi (LE) berupa soal tes yang berbentuk essay, lembar pengamatan kegiatan guru dan lembar pengamatan kegiatan siswa serta media gambar.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, sebelum menerapkan pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS materi keindahan alam negeriku, oleh guru

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian membaca do'a, selanjutnya mengabsen kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan apakah siswa tahu tentang keindahan alam negeriku dan mengaitkan dengan pengalaman awalnya. Kegiatan berikutnya guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang suka melihat keindahan alam negeriku.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkahnya. Guru menjelaskan materi tentang keindahan alam negeriku dengan metode ceramah dan guru bertanya kepada siswa tentang keindahan alam negeriku metode tanya jawab. Selanjutnya siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru melalui media infokus tentang keindahan alam negeriku sambil bertanya jawab. Selanjutnya guru menjelaskan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami atau belum dimengerti. Kegiatan selanjutnya adalah guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang siswa. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok, guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan teman kelompoknya. Guru berkeliling mengawasi masing-masing kelompok sambil mengevaluasi proses pembelajaran jika ada siswa yang ribut atau mengerjakan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran. Kemudian guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi berupa soal essay untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran, melakukan refleksi, penguatan, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus pertama berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktifitas guru dan aktivitas siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Aktifitas Guru Pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi IPS yaitu Ibu Mardhiah, S.Pd.I. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPS RPP I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan/Kegiatan awal				
	1. Memberi salam dan berdoa bersama				√
	2. Mengabsen kehadiran siswa				√
	3. Melakukan apersepsi				√
	4. Memotivasi siswa			√	
	5. Menjelaskan tujuan materi yang ingin dicapai			√	
II	Kegiatan Inti				
	6. Menjelaskan materi pelajaran tentang keindahan alam negeriku dengan metode ceramah			√	
	7. Menyampaikan materi tentang keindahan alam negeriku sambil bertanya jawab			√	

	dengan metode tanya jawab				
	8. Memperlihatkan gambar tentang materi keindahan alam negeriku dengan bantuan media infokus			√	
	9. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami			√	
	10. Meminta siswa untuk menceritakan kembali tentang materi keindahan alam negeriku			√	
	11. Membentuk 8 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa				√
	12. Membagi LKS kepada setiap kelompok				√
	13. Meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya			√	
	14. Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				√
III	Penutup				
	15. Membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari			√	
	16. Memberikan evaluasi.			√	
	17. Melakukan refleksi			√	
	18. Menyampaikan pesan moral				√
	19. Memberi salam.				√
	Jumlah			65	
	Rata-rata			3,42	

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2018

Keterangan:

$3,40 < \text{TKG} \leq 4,00$ = Sangat baik

$2,40 < \text{TKG} \leq 3,40$ = Baik

$1,40 < \text{TKG} \leq 2,40$ = Cukup

$1,00 < \text{TKG} \leq 1,40$ = Kurang baik

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti sudah terlihat, akan tetapi aspek memotivasi siswa, menjelaskna tujuan pembelajaran, memperlihatkan gambar, membuat kesimpulan dan refleksi mendapat nilai 3 yang berarti mulai terlihat. Secara keseluruhan total nilai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yaitu 3,42 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Aktifitas siswa diamati oleh nurul fazillah yaitu teman sejawat penulis.

Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengelola Pembelajaran IPS RPP I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Pendahuluan / Kegiatan awal				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				√
	2. Menjawab bagi yang hadir				√
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari			√	
	4. Mendengarkan motivasi guru			√	
	5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru			√	
II.	Kegiatan inti				
	6. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi keindahan alam negeriku			√	
	7. Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi keindahan alam negeriku		√		
	8. Melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru				√

	9. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami		√		
	10. Menceritakan kembali tentang materi keindahan alam negeriku			√	
	11. Membentuk dalam 8 kelompok				√
	12. Mengerjakan LKS secara kelompok			√	
	13. Berdiskusi dengan teman sekelompok				√
	14. Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√	
III.	Penutup				
	15. Menarik kesimpulan pembelajaran			√	
	16. Menjawab soal evaluasi yang diberikan oleh guru			√	
	17. Mendengarkan refleksi dari guru				√
	18. Mendengar pesan moral dari guru			√	
	19. Menjawab salam.				√
	Jumlah			62	
	Rata-rata			3.26	

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2018

Keterangan:

$3,40 < \text{TKS} \leq 4,00$ = Sangat baik

$2,40 < \text{TKS} \leq 3,40$ = Baik

$1,40 < \text{TKS} \leq 2,40$ = Cukup

$1,00 < \text{TKS} \leq 1,40$ = Kurang baik.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti terlihat penuh, akan tetapi aspek mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari, memperhatikan penjelasan guru, menarik kesimpulan serta mendengarkan pesan

moral mendapatkan nilai 3 yang berarti mulai terlihat. Secara keseluruhan total nilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu 3,26 yang termasuk dalam kategori baik.

3) Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus I

Guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh ≥ 76 . Prestasi belajar siswa pada siklus pertama pada materi keindahan alam negeriku, dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah berikut :

Tabel 4.7 Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1.	S1	100	Tuntas
2.	S2	100	Tuntas
3.	S3	60	Tidak Tuntas
4.	S4	40	Tidak Tuntas
5.	S5	60	Tidak Tuntas
6.	S6	80	Tuntas
7.	S7	80	Tuntas
8.	S8	100	Tuntas
9.	S9	100	Tuntas
10.	S10	60	Tidak Tuntas
11.	S11	80	Tuntas
12.	S12	80	Tuntas

13	S13	100	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	40	Tidak Tuntas
17	S17	100	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	100	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	20	Tidak Tuntas
29	S29	60	Tidak Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	100	Tuntas
32	S32	80	Tuntas
33	S33	20	Tidak Tuntas
34	S34	60	Tidak Tuntas
35	S35	80	Tuntas
36	S36	20	Tidak Tuntas
37	S37	60	Tidak Tuntas
38	S38	80	Tuntas

39	S39	80	Tuntas
40	S40	20	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2018

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{28}{40} \times 100 \% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa atau 70%. Sedangkan 12 siswa atau 30% belum mencapai ketuntasan belajar. Sementara nilai untuk ketuntasan belajar secara klasikal di MIS Lamgugob adalah 75%. Oleh karena itu prestasi belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi adalah aktivitas guru. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus I adalah 3,47 dengan kategori sangat baik, namun guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat memberi arahan cara menjawab LKS.

Selanjutnya yang harus direvisi adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 3,29 dengan kategori baik, namun ada beberapa aspek dalam pembelajaran yang dikategorikan kurang baik,

yaitu mendengar penjelasan yang disampaikan guru tentang cara menjawab LKS dan membuat kesimpulan hasil belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada pembelajaran IPS untuk siklus selanjutnya.

Prestasi belajar siswa pada siklus I menunjukkan nilai ketuntasan belajar secara klasikal (75%) belum tercapai. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu hanya 28 siswa atau 70%. Sedangkan sebanyak 12 siswa atau 30% belum mencapai ketuntasan belajar secara individu. Oleh karena itu prestasi belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Karena belum tercapainya hasil yang diharapkan, penulis harus melakukan siklus II.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada siklus pertama tujuan pembelajaran belum tercapai dan masih ada beberapa kekurangan pada aktivitas guru dan siswa serta prestasi belajar siswa belum mencapai KKM secara klasikal. Oleh karena itu penulis telah mempersiapkan perangkatan pembelajaran yang baru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Evaluasi (LE), serta media gambar.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 27 Januari 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus pertama yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Namun di kegiatan inti ada perubahan yang penulis lakukan, yaitu mendahulukan memberikan arahan cara menjawab LKS kemudian membagikan LKS kepada setiap kelompok, sehingga semua kelompok mendengar arahan cara menjawab LKS.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian membaca do'a, selanjutnya mengabsen kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan menanyakan apakah siswa tahu tentang keindahan alam negeriku dan mengaitkan dengan pengalaman awalnya. Kegiatan berikutnya guru memotivasi siswa dengan menanyakan adakah siswa yang suka melihat keindahan alam negeriku.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkahnya. Guru menjelaskan materi tentang keindahan alam negeriku dengan metode ceramah dan guru bertanya kepada siswa tentang keindahan alam negeriku metode tanya jawab. Selanjutnya siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru melalui media infokus tentang keindahan alam negeriku sambil bertanya jawab. Selanjutnya guru menjelaskan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami atau belum dimengerti. Kegiatan selanjutnya adalah guru

membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6-7 orang siswa. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok, guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan teman kelompoknya. Guru berkeliling mengawasi masing-masing kelompok sambil mengevaluasi proses pembelajaran jika ada siswa yang ribut atau mengerjakan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran. Kemudian guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes essay untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran, melakukan refleksi, penguatan, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Aktivitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi IPS (guru kelas) yaitu Ibu Mardhiah, S.Pd. I. Data hasil aktivitas guru pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPS RPP II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan/Kegiatan awal				
	1. Memberi salam dan berdoa bersama				√
	2. Mengabsen kehadiran siswa				√
	3. Melakukan apersepsi				√
	4. Memotivasi siswa				√
	5. Menyampaikan tujuan materi yang ingin dicapai				√
II	Kegiatan Inti				
	6. Menjelaskan materi pelajaran tentang keindahan alam negeriku dengan metode ceramah				√
	7. Menyampaikan materi tentang keindahan alam negeriku sambil bertanya jawab dengan metode tanya jawab			√	
	8. Memperlihatkan gambar tentang materi keindahan alam negeriku dengan bantuan media infokus				√
	9. Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami				√
	10. Meminta siswa untuk menceritakan kembali tentang keindahan alam negeriku			√	
	11. Membentuk 8 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa				√
	12. Membagi LKS kepada setiap kelompok				√
	13. Meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya				√
	14. Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				√
III	Penutup				
	15. Membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari			√	
	16. Memberikan evaluasi.				√
	17. Melakukan refleksi				√
	18. Memberikan pesan moral				√

	19. Memberi salam.				√
	Jumlah	73			
	Rata-rata	3,84			

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2018

Berdasarkan data diatas, maka hasil pengamatan guru adalah sebagai berikut:

$3,40 < \text{TKS} \leq 4,00$ = Sangat baik

$2,40 < \text{TKS} \leq 3,40$ = Baik

$1,40 < \text{TKS} \leq 2,40$ = Cukup

$1,00 < \text{TKS} \leq 1,40$ = Kurang baik

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti sudah terlihat, akan tetapi aspek membuat kesimpulan mendapat nilai 3 yang berarti mulai terlihat. Secara keseluruhan total nilai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yaitu 3,84 yang termasuk dalam sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Aktifitas siswa diamati oleh Irna Andriani yaitu teman sejawat penulis.

Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran IPS RPP II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan / Kegiatan awal				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				√
	2. Menjawab bagi yang hadir				√
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari			√	
	4. Mendengarkan motivasi guru				√
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru			√	
II	Kegiatan inti				
	6. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi keindahan alam negeriku				√
	7. Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi keindahan alam negeriku			√	
	8. Melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru				√
	9. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami			√	
	10. Menceritakan kembali tentang materi keindahan alam negeriku			√	
	11. Membentuk dalam 8 kelompok				√
	12. Mengerjakan LKS secara kelompok			√	
	13. Berdiskusi dengan teman sekelompok				√
	14. Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				√
III	Penutup				
	15. Menarik kesimpulan pembelajaran			√	
	16. Menjawab soal yang diberikan oleh guru				√
	17. Mendengarkan reflesi dari guru				√
	18. Mendengar pesan moral dari guru				√

	19. Menjawab salam.				√
	Jumlah	69			
	Rata-rata	3.63			

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2018

Berdasarkan data di atas, maka hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

$3,40 < \text{TKS} \leq 4,00$ = Sangat baik

$2,40 < \text{TKS} \leq 3,40$ = Baik

$1,40 < \text{TKS} \leq 2,40$ = Cukup

$1,00 < \text{TKS} \leq 1,40$ = Kurang baik.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti terlihat penuh, akan tetapi aspek mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari, mendapatkan nilai 3 yang berarti mulai terlihat. Secara keseluruhan total nilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu 3,63 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus II

Guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh ≥ 76 . Prestasi belajar pada siklus kedua pada materi keindahan alam negeriku, dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah berikut :

Tabel 4.10 Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1.	S1	100	Tuntas
2.	S2	100	Tuntas
3.	S3	100	Tuntas
4.	S4	60	Tidak Tuntas
5.	S5	100	Tuntas
6.	S6	80	Tuntas
7.	S7	80	Tuntas
8.	S8	100	Tuntas
9.	S9	100	Tuntas
10.	S10	80	Tuntas
11.	S11	80	Tuntas
12.	S12	80	Tuntas
13.	S13	100	Tuntas
14.	S14	100	Tuntas
15.	S15	80	Tuntas
16.	S16	20	Tidak Tuntas
17.	S17	100	Tuntas
18.	S18	80	Tuntas
19.	S19	80	Tuntas
20.	S20	80	Tuntas
21.	S21	100	Tuntas
22.	S22	100	Tuntas
23.	S23	80	Tuntas
24.	S24	80	Tuntas

25	S25	80	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	100	Tuntas
28	S28	60	Tidak Tuntas
29	S29	100	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	100	Tuntas
32	S32	80	Tuntas
33	S33	40	Tidak Tuntas
34	S34	80	Tuntas
35	S35	80	Tuntas
36	S36	60	Tidak Tuntas
37	S37	100	Tuntas
38	S38	80	Tuntas
39	S39	80	Tuntas
40	S40	40	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2018

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100 \% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.10 di atas diketahui bahwa 34 siswa atau (85%) tuntas belajar pada materi keindahan alam negeriku, sedangkan 6 siswa atau (15%) belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Jadi, Siswa yang sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 85% angka ini sudah mencapai kriteria

ketuntasan klasikal yaitu 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah berhasil.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 34 orang siswa yang tuntas (85%) dan 6 siswa lainnya belum tuntas (15%). Namun selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan nilainya menunjukkan peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus II khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori baik. Rata-rata ketuntasan belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11: Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Presentase (%)	
		S I	S II	S I	S II
1.	Tuntas	28	34	70%	85%
2.	Belum Tuntas	12	6	30%	15%
	Jumlah	40	40	100%	100%

Sumber: Hasil Penelitian MIS Lamgugob Banda Aceh 2018

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus II. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan dua siklus. Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang tercapai pada setiap siklus.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan II siklus yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terutama dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS keindahan alam negeriku. Selain itu penelitian tindakan ini juga untuk mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Hasil observasi pada siklus I, dan siklus II, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan sudah termasuk dalam kategori baik. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah tergolong baik. Demikian juga RPP II terlihat kemampuan guru sudah meningkat dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran termasuk ke kategori sangat baik, dalam arti Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 3,42% (kategori sangat baik), dan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 3,84% (kategori sangat baik). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan metode

ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS materi keindahan alam negeriku berada pada kategori sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, dan RPP II.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini disebabkan karena perbaikan dalam mengelola pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS siklus I, dan siklus II, menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan, yaitu 3,26% kategori baik pada siklus I, dan siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 3,63% kategori sangat baik. Pada siklus I masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan kategori sangat baik, dikarenakan siswa sudah mulai aktif dan mulai terbiasa dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS. Oleh karena itu persentase observasi aktivitas siswa pada siklus II telah mencapai 3,63%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama

pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS materi keindahan alam negeriku berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS dari siklus I ke siklus II mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena ada perbaikan dalam mengelola pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat.

3. Prestasi Belajar Siswa.

KKM yang ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh adalah 76. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar mencapai 76 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus I ini hanya 28 (70%) siswa yang mencapai ketuntasan individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 12 siswa (30%) belum tuntas.

Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 34 siswa yang sudah mencapai nilai KKM (85%). Hal ini terjadi karena perhatian siswa yang tinggi serta ditunjang oleh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan metode ceramah dan tanya

jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS untuk siklus II di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus pada pembelajaran IPS dengan materi Keidahan alam negeriku dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh tentang penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pada siklus I sudah mencapai kategori sangat baik yaitu 3,42% dan pada siklus II juga mencapai kategori sangat baik yaitu 3,84%
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pada siklus I mencapai kategori baik yaitu 3,26% dan pada siklus II sudah mencapai kategori sangat baik yaitu 3,63%
3. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, pada hasil persentase siklus I yaitu 70%, siklus II yaitu 85%. Hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa secara klasikal sudah mencapai nilai ketuntasan yaitu 70%. Maka dengan demikian pembelajaran dengan

penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sangat baik diterapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus supaya siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk mencapai prestasi belajar IPS secara maksimal guru hendaknya dapat menggunakan metode pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi guru khususnya guru bidang studi IPS.

Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, aktif, terampil dan profesional.

Daftar Kepustakaan

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arif S, Sadirman (dkk). 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azhar Arsyad. 2005. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persana
- Bambang Soehendro. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djojo Suradisastra. 1991. *Pendidikan IPS III*. Depdikbud
- <http://min2tanjungbalai.blogspot.co.id/2012/09/media-pembelajaran-infokus.html>
- <http://www.riyanpedia.com/2016/07/kelebihan-dan-kekurangan-menggunakan-media-lcd-proyektor.html>
- <http://zefiyagumilar.blog.com/2012/05/makala-tentang-proyektor.html>
- Juhana Wijaya. 1988. *Psikologi Bimbingan*. Bandung: PT Eresco, Cet-1
- Kunandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Nana Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito

Nana Sudjana. 1992. *Metodelogi Statistika*. Bandung: Tarsito

Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nurainun. 2004. *Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Lembaran Kerja Siswa Pada Sub Unit Trigonometri di SMA Negeri 2 Tahun Ajaran 2003-2004*. Banda Aceh: SMA Negeri 2

Poewa Darminto. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Puskur. 2001. *Berbasis Komperensi Mata Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*. Jakarta: Kompas

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grafindo Persada

Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Rochiati Wiriadmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dosen Cet III*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sadirman. 2011. *Interaksi dan Belajar Mengaja*. Jakarta: Raja Grafindo

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Slavin Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Edisi Kesembilan*. Jakarta: Indeks

Suharsimi Arikunto dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Surakhmad Winarno. 1976. *Dasar dan Teknik Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito

Sutrisno Hadi. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM

Suryono dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta

Suprihatiningrum dan Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Syaiful Sagala. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Syah Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Winkel. 1998. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7197/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

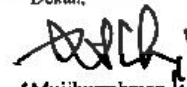
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Penindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/PP.00.9/1436/2016
KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Muslim RCL, S. H, M. Ag sebagai pembimbing pertama
 2. Irwandi, MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Sri Rizki Fitrya
NIM : 20123487
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Ceramah & Tanya Jawab dengan Media Infokus untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III MIS Langugob Banda Aceh
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 24 Agustus 2017
An. Rektor
Dekan,


Mujiburrahman

Revisi

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 - Fax .0651 - 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN AKTIF KULIAH

B-6673/Un.08/TU-FTK/PP.00.9/08/2017

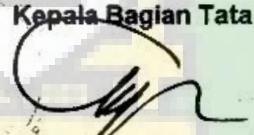
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Rizki Fitrya
NIM : 201 223 487
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : X
Alamat : Darussalam, Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Banda Aceh, 14 Agustus 2017
An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha


M. Saif Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- 226 /Kk.01.08/4/TL.00/01/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : Rekomendasi Melakukan Penelitian

22 Januari 2018

Yth, Kepala MIS Lamgugob
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-930/Un.08 /TU-FTK/TL.00/01/2018 tanggal 18 Januari 2018 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi*, dengan judul **"Penggunaan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dengan Media Infokus untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh"** kepada saudara :

Nama : Sri Rizki Fitrya
NIM : 201 223 487
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : XI
Alamat : Dusun Meunasah, Blang Lampeudaya Aceh Besar

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,

P. Aiyub

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob

Kelas / Semester : IV / 2

Tema (6) : Indahnya Negeriku

Subtema (2) : Keindahan Alam Negeriku/PB 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Pertemuam : I

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

BAHASA INDONESIA

- 3.4. Menggali informasi dari teks cerita pertualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

PPKN

- 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

C. Indikator

IPS

- 3.5.1 Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.

BAHASA INDONESIA

- 3.4.1 Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi dan menjawab pertanyaan.

PPKN

- 3.2.1 Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
2. Dengan kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia dengan teliti.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu merumuskan paling sedikit dua sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.

E. Materi Ajar

- IPS : Keindahan Alam Negeriku
- Bahasa Indonesia : Tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya
- PPKN : Kelestarian keindahan lingkungan alam

Materi IPS



Pegunungan Bromo



Kepulauan Raja Ampat



Hutan Kalimantan



Sawah berundak



Danau Toba

Keindahan Alam Negeriku

Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Indonesia memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua. Tempat-tempat tersebut menjadi objek wisata yang terkenal, seperti Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Setiap tempat memiliki kekayaan alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati, seperti keanekaragaman hewan dan tumbuhan, dan sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan. Untuk melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita, diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air, ikut menjaga keindahan alam, dan mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.



Cara melestarikan keindahan alam

1. menanam pohon sebanyak-banyaknya
2. membuang dan mengolah sampah dengan sebaik-baiknya
3. melindungi hewan dengan sekitar kita
4. menjaga kebersihan alam
5. mengurangi polusi
6. meminimalkan pembangunan yang mengurangi lahan hutan
7. meningkatkan kepedulian kita terhadap alam



Cinta tanah air dan bangsa adalah suatu sikap yang ketulusan dan keikhlasan yang diwujudkan dalam perbuatan untuk kejayaan dan tanah air dan kebahagiaan bangsanya. Sebagai bangsa Negara Indonesia atau wajib mempunyai rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa yaitu :

1. bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia
2. tidak akan melakukan perbuatan dan tindakan yang merugikan tanah air
3. setia dan taat kepada peraturan perundang-undang yang berlaku



Danau toba adalah sebuah danau vulkanik dengan ukuran panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer yang terletak diprovinsi sumatera utara. Danau ini merupakan danau terbesar di Indonesia asia tenggara. Di tengah danau ini terdapat sebuah pulau vulkanik bernama pulau samosir. Danau toba sejak lama menjadi daerah tujuan wisata penting disumatera utara menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.



Provinsi dengan hutan terluas di Indonesia :

1. Sulawesi barat
2. Jambi
3. Sulawesi selatan
4. Sulawesi tenggara
5. Sumatera barat
6. Aceh
7. Sumatera utara
8. Sumatera selatan
9. Sulawesi tengah
10. Maluku dan Maluku utara

11. Kalimantan barat
12. Riau
13. Kalimantan timur
14. Kalimantan tengah
15. Papua



Wisata raja ampas merupakan salah satu tujuan wisata Indonesia yang patut dibanggakan, sebab tak hanya wisatawan domestic saja yang tertarik menyambangnya namun wisatan manca Negara atau yang dikenal dengan turis juga berbondong-bondong mengunjunginya. Tak hanya pemandangan

bawah lautnya saja yang menakjubkan, raja ampas papua juga memiliki daya tarik lain yang tak kalah istimewa. Beberapa elemen juga memiliki andil yang besar dalam menyusun keindahan wisata ini diantaranya hutan yang lebat, gugusan batu kapur berwarna-warni, spesies tumbuhan langka dan juga sarang penyu ditepi pantai. Wisata bawah laut raja ampas berada di pulau papua.

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintific (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan).
- Model : Cooperative Learning
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok,

A. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pembuka Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a. 2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. 3. Melakukan apersepsi (guru menanyakan apakah siswa sudah mempelajari tentang keindahan alam negeriku? 4. Melakukan motivasi dengan menunjukkan gambar atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi keindahan alam negeriku. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan Fase 3 Membimbing pelatihan	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi keindahan alam negeriku. 2. Siswa memperhatikan guru dalam memperkenalkan tentang materi keindahan alam negeriku dengan menggunakan teks dan gambar (mengamati). 3. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang materi keindahan alam negeriku (bertanya). 4. Siswa diminta maju kedepan untuk menceritakan kembali tentang materi keindahan alam negeriku yang sudah dijelaskan oleh guru (mencoba). 5. Siswa dibagikan dalam beberapa kelompok. 6. Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap	50 menit

Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	kelompok. 7. Setiap kelompok mendapatkan LKS dari guru untuk dikerjakan bersama anggotanya masing-masing. 8. Siswa diarahkan untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKS (mencoba). 9. Siswa secara berkelompok menulis jawaban pada LKS yang telah dibagikan dalam tiap-tiap kelompok (menalar). 10. Perwakilan kelompok menulis jawaban dipapan tulis secara bergantian (mengkomunikasikan). 11. Guru mengajukan pertanyaan yang baru dipelajari 12. Siswa menjawab pertanyaan tentang materi keindahan alam negeriku.	
Kegiatan Penutup	1. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan evaluasi kepada siswa 3. Siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang siswa peroleh pada pembelajaran kita hari ini?). 4. Guru menyampaikan agar jangan lupa belajar di rumah dan jangan lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru. 5. Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdo'a.	10 menit

1. Alat dan Sumber Belajar

- Sumber :
 - ✓ Buku guru kelas IV tema 6, *Indahnya Negeriku*, buku tematik terpadu 2013 kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2016
 - ✓ Buku Siswa Kelas IV tema 6, *Indahnya Negeri*, buku tematik terpadu 2013 kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2016
- Media
 - ✓ Buku Panduan/bahan ajar.
 - ✓ Gambar
 - ✓ LKS (Lembar Kerja Siswa) (Terlampir).
 - ✓ Instrumen Soal (Terlampir).
 - ✓ Spidol.
 - ✓ Papan tulis

2. Penilaian.

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan sikap dalam pembelajaran.
- b. Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk isian.
- c. Penilaian keterampilan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Kinerja.

Lembar Kerja dan Instrumen Penilaian (Terlampir)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Menunjukkan ketelitian dalam mempelajari tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam, dengan membaca teks dan memperhatikan gambar. b. Bertanggung jawab dalam menjawab tugas. c. Menunjukkan rasa percaya diri dalam mempelajari materi dengan membaca teks dan memperhatikan gambar.	Pengamatan	Selama pembelajaran.
2.	Pengetahuan. Mampu menguasai materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.	Tes	Penyelesaian tugas
3.	Keterampilan Mampu menceritakan kembali tentang materi keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.	Tes	Penyelesaian tugas

Rubrik Penilaian Proses

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Nurul												
2	Sinema												
3	Liza												
4	Sri												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat,

MT : Mulai Terlihat,

MB : Mulai Berkembang,

SM : Sudah Membudaya.

b. Penilaian pengetahuan

Instrument penilaian : tes tertulis (isian)

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	Sangat Baik
66 – 80	B	Baik
51 – 65	C	Cukup
0 – 50	D	Kurang

* Tiap-tiap satu jawaban yang benar memperoleh skor 20.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kerja Sama				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Nurul								
2	Sinema								
3	Liza								
4	Sri								

Keterangan: Kerja sama

1. Jika dalam kelompok tidak ada kerja sama
2. Jika dalam kelompok kurang kerja sama
3. Jika dalam kelompok ada kerja sama tetapi tidak kompak
4. Jika dalam kelompok ada kerja dan tepat waktu

Keterangan : Presentasi

1. Jika dalam kelompok tidak ada presentasi dan tidak menceritakan atau menyelesaikan materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.
2. Jika dalam kelompok kurang presentasi dan sedikit menceritakan atau menyelesaikan materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.
3. Jika dalam kelompok ada presentasi dan sedikit menceritakan atau menyelesaikan materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.
4. Jika dalam kelompok ada presentasi dan menceritakan atau menyelesaikan materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam

Mengetahui,
Guru Bidang Studi

Banda Aceh, 25 Januari 2018
Peneliti

(Mardhiah S.Pd.I)
Nip: 196312311994032014

(Sri Rizki Fitrya)
Nim: 201223487

LEMBAR KERJA SISWA (LKS I)

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Petunjuk :

- ✓ Awali dengan membaca basmalah.
- ✓ Bacalah soal dengan benar dan teliti.
- ✓ Pahami semua soal berikut dan selesaikan dengan tepat dan benar.

Soal:

1. Perhatikan gambar dibawah ini! Apa pendapatmu tentang keindahan alam di Indonesia?



Peunungan Bromo



Kepulauan Raja Ampat



Hutan Kalimantan



Sawah berundak



Danau Toba

2. Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa karena.....

Lembar Evaluasi
Siklus I

1. Bagaimanakah cara melestarikan keindahan alam negeri kita?
2. Sebutkan 3 tempat wisata yang sangat terkenal akan keindahannya di Indonesia!
3. Contoh perilaku cinta tanah air diantaranya.....
4. Sebutkan 2 macam sumber daya alam nonhayati!
5. Indonesia sering disebut dengan julukan ?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP II)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob

Kelas / Semester : IV / 2

Tema (6) : Indahnya Negeriku

Subtema (2) : Keindahan Alam Negeriku/PB 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Pertemuan : II

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

BAHASA INDONESIA

- 3.4. Menggali informasi dari teks cerita pertualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

PPKN

- 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.

C. Indikator

IPS

- 3.5.1 Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.

BAHASA INDONESIA

- 3.4.1 Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi dan menjawab pertanyaan.

PPKN

- 3.2.1 Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
- Dengan kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia dengan teliti.
- Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu merumuskan paling sedikit dua sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.

E. Materi Ajar

- IPS : Keindahan Alam Negeriku
- Bahasa Indonesia : Tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya
- PPKN : Kelestarian keindahan lingkungan alam

Materi IPS



Pegunungan Bromo



Kepulauan Raja Ampat



Hutan Kalimantan



Sawah berundak



Danau Toba

Keindahan Alam Negeriku

Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Indonesia memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua. Tempat-tempat tersebut menjadi objek wisata yang terkenal, seperti Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Setiap tempat memiliki kekayaan alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati, seperti keanekaragaman hewan dan tumbuhan, dan sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan. Untuk melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita, diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air, ikut menjaga keindahan alam, dan mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.



Cara melestarikan keindahan alam

1. menanam pohon sebanyak-banyaknya
2. membuang dan mengolah sampah dengan sebaik-baiknya
3. melindungi hewan dengan sekitar kita
4. menjaga kebersihan alam
5. mengurangi polusi
6. meminimalkan pembangunan yang mengurangi lahan hutan
7. meningkatkan kepedulian kita terhadap alam



Cinta tanah air dan bangsa adalah suatu sikap yang ketulusan dan keikhlasan yang diwujudkan dalam perbuatan untuk kejayaan dan tanah air dan kebahagiaan bangsanya. Sebagai bangsa Negara Indonesia atau wajib mempunyai rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa yaitu :

1. bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia
2. tidak akan melakukan perbuatan dan tindakan yang merugikan tanah air
3. setia dan taat kepada peraturan perundang-undang yang berlaku



Danau toba adalah sebuah danau vulkanik dengan ukuran panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer yang terletak diprovinsi sumatera utara. Danau ini merupakan danau terbesar di Indonesia asia tenggara. Di tengah danau ini terdapat sebuah pulau vulkanik bernama pulau samosir. Danau toba sejak lama menjadi daerah tujuan wisata penting disumatera utara menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.



Provinsi dengan hutan terluas di Indonesia :

1. Sulawesi barat
2. Jambi
3. Sulawesi selatan
4. Sulawesi tenggara
5. Sumatera barat
6. Aceh
7. Sumatera utara
8. Sumatera selatan
9. Sulawesi tengah
10. Maluku dan Maluku utara

11. Kalimantan barat
12. Riau
13. Kalimantan timur
14. Kalimantan tengah
15. Papua



Wisata raja ampas merupakan salah satu tujuan wisata Indonesia yang patut dibanggakan, sebab tak hanya wisatawan domestic saja yang tertarik menyambangnya namun wisatan manca Negara atau yang dikenal dengan turis juga berbondong-bondong mengunjunginya. Tak hanya pemandangan

bawah lautnya saja yang menakjubkan, raja ampat papua juga memiliki daya tarik lain yang tak kalah istimewa. Beberapa elemen juga memiliki andil yang besar dalam menyusun keindahan wisata ini diantaranya hutan yang lebat, gugusan batu kapur berwarna-warni, spesies tumbuhan langka dan juga sarang penyu ditepi pantai. Wisata bawah laut raja ampat berada di pulau papua.

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintific (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan).
- Model : Cooperative Learning
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok

A. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pembuka Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a. 2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. 3. Melakukan apersepsi (guru menanyakan apakah siswa sudah mempelajari tentang keindahan alam negeriku? 4. Melakukan motivasi dengan menunjukkan gambar atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi keindahan alam negeriku. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan Fase 3 Membimbing pelatihan	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi keindahan alam negeriku. 2. Siswa memperhatikan guru dalam memperkenalkan tentang materi keindahan alam negeriku dengan menggunakan teks dan gambar (mengamati). 3. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang materi keindahan alam negeriku (bertanya). 4. Siswa diminta maju kedepan untuk menceritakan kembali tentang materi keindahan alam negeriku yang sudah dijelaskan oleh guru (mencoba). 5. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok. 6. Guru membagikan LKS kepada tiap-tiap	50 menit

Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	kelompok. - Setiap kelompok mendapatkan LKS dari guru untuk dikerjakan bersama anggotanya masing-masing. - Siswa diarahkan untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKS (mencoba). - Siswa secara berkelompok menulis jawaban pada LKS yang telah dibagikan dalam tiap-tiap kelompok (menalar). - Perwakilan kelompok menulis jawaban dipapan tulis secara bergantian (mengkomunikasikan). - Guru mengajukan tentang materi yang baru dipelajari - Siswa menjawab pertanyaan tentang materi keindahan alam negeriku.	
Kegiatan Penutup	- Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran. - Guru memberikan evaluasi kepada siswa - Siswa diminta menjawab pertanyaan refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang siswa peroleh pada pembelajaran kita hari ini?). - Guru menyampaikan agar jangan lupa belajar di rumah dan jangan lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru. - Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdoa'a.	10 menit

1. Alat dan Sumber Belajar

- Sumber :
 - ✓ Buku guru kelas IV tema 6, *Indahnya Negeriku*, buku tematik terpadu 2013 kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2016
 - ✓ Buku Siswa Kelas IV tema 6, *Indahnya Negeri*, buku tematik terpadu 2013 kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2016
- Media
 - ✓ Buku Panduan/bahan ajar.
 - ✓ Gambar
 - ✓ LKS (Lembar Kerja Siswa) (Terlampir).
 - ✓ Instrumen Soal (Terlampir).
 - ✓ Spidol.
 - ✓ Papan tulis

2. Penilaian.

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Teknik Non Tes, Bentuk Pengamatan sikap dalam pembelajaran.
- b. Penilaian pengetahuan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk isian.
- c. Penilaian keterampilan : Teknik Tes Tertulis, Bentuk Kinerja.

Lembar Kerja dan Instrumen Penilaian (Terlampir)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Menunjukkan ketelitian dalam mempelajari tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam, dengan membaca teks dan memperhatikan gambar. b. Bertanggung jawab dalam menjawab tugas. c. Menunjukkan rasa percaya diri dalam mempelajari materi dengan membaca teks dan memperhatikan gambar.	Pengamatan	Selama pembelajaran.
2.	Pengetahuan. Mampu menguasai materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.	Tes	Penyelesaian tugas
3.	Keterampilan Mampu menceritakan kembali tentang materi keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.	Tes	Penyelesaian tugas

Rubrik Penilaian Proses

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Nurul												
2	Sinema												
3	Liza												
4	Sri												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat,

MT : Mulai Terlihat,

MB : Mulai Berkembang,

SM : Sudah Membudaya.

b. Penilaian pengetahuan

Instrument penilaian : tes tertulis (isian)

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	Sangat Baik
66 – 80	B	Baik
51 – 65	C	Cukup
0 – 50	D	Kurang

* Tiap-tiap satu jawaban yang benar memperoleh skor 20.

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kerja Sama				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Nurul								
2	Sinema								
3	Liza								
4	Sri								

Keterangan: Kerja sama

1. Jika dalam kelompok tidak ada kerja sama
2. Jika dalam kelompok kurang kerja sama
3. Jika dalam kelompok ada kerja sama tetapi tidak kompak
4. Jika dalam kelompok ada kerja dan tepat waktu

Keterangan : Presentasi

1. Jika dalam kelompok tidak ada presentasi dan tidak menceritakan atau menyelesaikan materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.
2. Jika dalam kelompok kurang presentasi dan sedikit menceritakan atau menyelesaikan materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.
3. Jika dalam kelompok ada presentasi dan sedikit menceritakan atau menyelesaikan materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam.
4. Jika dalam kelompok ada presentasi dan menceritakan atau menyelesaikan materi tentang keindahan alam negeriku, tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya, kelestarian keindahan lingkungan alam

Mengetahui,
Guru Bidang Studi

Banda Aceh, 2018
Peneliti

(Mardhiah S.Pd.I)
Nip: 196312311994032014

(Sri Rizki Fitrya)
Nim: 201223487

LEMBAR KERJA SISWA (LKS II)

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

- ✓ Awali dengan membaca basmalah.
- ✓ Bacalah soal dengan benar dan teliti.
- ✓ Pahami semua soal berikut dan selesaikan dengan tepat dan benar.

Soal:

1. Gambar dibawah ini merupakan kepulauan Raja ampat terletak dipulau?



2. Sebutkan 2 macam sumber daya alam hayati ?

**Lembar Evaluasi
Siklus II**

1. Sebutkan 2 macam sumber daya alam nonhayati!
2. Dana toba terletak diprovinsi?
3. Sebutkan nama danau yang terdapat di Sumatera Utara?
4. Sebutkan daerah yang memiliki hutan paling luas di Indonesia?
5. Wisata bawah laut raja ampat berada di.....



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Nama Sekolah : MIS Lamgugob
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Keindahan Alam Negeriku
Nama Guru : Sri Rizki Fitrya
Nama Pengamat/Observasi : Mardhiah S.Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.				
2.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa				
3.	Guru melakukan apersepsi.				
4.	Guru Memotivasi siswa				
5.	Guru menjelaskan tujuan materi yang ingin dicapai				
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang keindahan alam negeriku dengan metode ceramah.				
7.	Guru menyampaikan materi tentang keindahan alam negeriku sambil bertanya jawab dengan metode tanya jawab.				
8.	Guru memperlihatkan gambar tentang materi keindahan alam negeriku dengan bantuan gambar atau media infokus.				
9.	Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami				
10.	Guru meminta siswa untuk menceritakan				

	kembali tentang materi keindahan alam negeriku.				
11.	Guru membentuk siswa kedalam 8 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.				
12.	Guru membagikan LKS kepada setiap masing-masing kelompok.				
13.	Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya.				
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.				
15.	Guru membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari.				
16.	Guru memberikan evaluasi				
17.	Guru melakukan refleksi				
18.	Guru menyampaikan pesan moral				
19.	Guru memberi salam				

Saran dan komentar

.....

.....

.....

Banda Aceh, 25 Januari 2018
Pengamat/ Observer

(Mardhiah S.Pd.I)
Nip: 196312311994032014

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Nama Sekolah : MIS Lamgugob
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Keindahan Alam Negeriku
Nama Guru : Sri Rizki Fitrya
Nama Observer/Pengamat : Nurul Fazillah

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				
2.	Siswa menjawab bagi yang hadir				
3.	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.				
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				
6.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi keindahan alam negeriku.				
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi keindahan alam negeriku.				

8.	Siswa melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru.				
9.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.				
10.	Siswa menceritakan kembali tentang materi keindahan alam negeriku.				
11.	Siswa membentuk ke dalam 8 kelompok.				
12.	Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok.				
13.	Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya.				
14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.				
15.	Siswa menarik kesimpulan pembelajaran				
16.	Siswa menjawab soal evaluasi yang diberikan guru.				
17.	Siswa mendengarkan refleksi dari guru.				
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				
19.	Siswa menjawab salam				

Saran dan komentar

Banda Aceh, 25 Januari 2018
Pengamat

(Nurul Fazillah)

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Nama Sekolah : MIS Lamgugob
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Keindahan Alam Negeriku
Nama Guru : Sri Rizki Fitrya
Nama Pengamat/Observasi : Mardhiah S.Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.				
2.	Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa				
3.	Guru melakukan apersepsi.				
4.	Guru Memotivasi siswa				
5.	Guru menjelaskan tujuan materi yang ingin dicapai				
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang keindahan alam negeriku dengan metode ceramah.				
7.	Guru menyampaikan materi tentang keindahan alam negeriku sambil bertanya jawab dengan metode tanya jawab.				
8.	Guru memperlihatkan gambar tentang materi keindahan alam negeriku dengan bantuan gambar atau media infokus.				
9.	Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami				
10.	Guru meminta siswa untuk menceritakan				

	kembali tentang materi keindahan alam negeriku.				
11.	Guru membentuk siswa kedalam 8 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.				
12.	Guru membagikan LKS kepada setiap masing-masing kelompok.				
13.	Guru meminta siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya.				
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.				
15.	Guru membuat kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari.				
16.	Guru memberikan evaluasi				
17.	Guru melakukan refleksi				
18.	Guru menyampaikan pesan moral				
19.	Guru memberikan salam				

Saran dan komentar

.....

.....

.....

Banda Aceh, 27 Januari 2018
Pengamat/ Observer

(Mardhiah S.Pd.I)
Nip: 196312311994032014

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Nama Sekolah : MIS Lamgugob
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Keindahan Alam Negeriku
Nama Guru : Sri Rizki Fitrya
Nama Observer/Pengamat : Irna Andriani

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dengan media infokus yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				
2.	Siswa menjawab bagi yang hadir				
3.	Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.				
4.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				
6.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi keindahan alam negeriku.				
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi keindahan alam negeriku.				

8.	Siswa melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru.				
9.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.				
10.	Siswa menceritakan kembali tentang materi keindahan alam negeriku.				
11.	Siswa membentuk ke dalam 8 kelompok.				
12.	Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok.				
13.	Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya.				
14.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.				
15.	Siswa menarik kesimpulan pembelajaran				
16.	Siswa menjawab soal evaluasi yang diberikan guru.				
17.	Siswa mendengarkan refleksi dari guru.				
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru				
19.	Siswa menjawab salam				

Saran dan komentar

.....

.....

.....

Banda Aceh, 27 Januari 2018
Pengamat

(Irna Andriani)

DOKUMENTASI PENELITIAN





